

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur merupakan salah satu jenis mikroorganisme yang dapat menyebabkan berbagai penyakit bagi manusia, hewan, bahkan tumbuhan. Beberapa jenis jamur dapat menginfeksi kulit, kuku, rambut, hingga saluran pencernaan (Verhoef et al., 2019). Pada manusia, jamur dapat menyebabkan penyakit seperti tinea, kandidiasis, *murcomycosis*, hingga diare. Pada umumnya, dalam penanganan penyakit akibat infeksi jamur dapat menggunakan obat antijamur, tetapi penggunaan obat-obat sintetis dalam jangka waktu yang Panjang dapat menyebabkan resistensi terhadap jamur. Oleh karena itu, diperlukan adanya Upaya untuk mencari media pengobatan alternatif, salah satunya dengan memanfaatkan keanekaragaman hayati karena mulai dari akar, batang, daun, hingga buah suatu tanaman sangat memiliki potensi untuk dijadikan bahan pengobatan alternatif. *Candida albicans* merupakan salah satu jamur yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia. Jamur ini umum ditemui pada rongga orofaring, saluran cerna, permukaan kulit, serta vagina (Talapko et al., 2021).

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keanekaragaman hayati yang berlimpah. Begitu banyak jenis tanaman dapat ditemukan di Indonesia, bahkan diperkirakan jumlahnya kurang lebih 25.000 jenis tanaman yang tersebar di seluruh Indonesia. Kebanyakan dari tanaman di Indonesia

digunakan sebagai bahan olahan pangan hingga dijadikan sebagai tanaman hias, tetapi ada juga beberapa tanaman yang sudah teruji dan dapat dipastikan memiliki khasiat dalam membantu memelihara Kesehatan hingga menjadi bahan pengobatan suatu penyakit yang berasal dari senyawa metabolit sekunder pada tanaman. Beberapa tanaman tersebut sudah dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan tanaman obat. Walaupun hanya Sebagian kecil tanaman di Indonesia yang sudah teruji memiliki efek farmakologis dalam tubuh serta teridentifikasi sebagai tanaman obat, tidak menutup kemungkinan bahwa tanaman lainnya pun memiliki efek farmakologis bagi tubuh. Hal ini mungkin saja terjadi karena setiap tanaman memiliki komposisi senyawa metabolit sekunder yang berbeda-beda.

Artabotrys sumatranus merupakan salah satu tanaman yang termasuk ke dalam keluarga *Artabotry*. Di samping *Artabotrys sumatranus*, terdapat *Artabotrys* lainnya, seperti *Artabotrys hexapetalus*, *Artabotrys odoratissimus*, *Artabotrys brachypetalus*, dan *Artabotrys suaveolens* (Jackson David Yasamaeri Zandroto, 2021). Salah satu *Artabotrys* yang memiliki aktivitas antifungi terhadap *Candida albicans* adalah *Artabotrys hexapetalus* (Kousalya & Doss, 2021).

Berdasarkan penelitian Rosa, et al. ditemukan bahwa salah satu senyawa utama dari daun dan ranting *Artabotrys sumatranus* adalah mangiferin (Rosa et al., 2023). Mangiferin merupakan senyawa dari golongan xanthone yang salah satu khasiatnya adalah dapat membunuh *Candida albicans* (Purbasari et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antijamur dari ekstrak daun dan ranting *Artabotrys sumatranus* terhadap jamur *Candida albicans*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun *Artabotrys sumatranus* memiliki aktivitas sebagai antijamur terhadap *Candida albicans*?
2. Apakah ekstrak etanol ranting *Artabotrys sumatranus* memiliki aktivitas sebagai antijamur terhadap *Candida albicans*?
3. Ekstrak etanol manakah yang memiliki aktivitas antijamur paling besar antara ekstrak etanol daun dan ranting *Artabotrys sumatranus*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol daun *Artabotrys sumatranus* terhadap jamur *Candida albicans*.
2. Memperoleh nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol ranting *Artabotrys sumatranus* terhadap jamur *Candida albicans*.
3. Memperoleh ekstrak etanol yang paling berpotensi dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* antara daun dan ranting *Artabotrys sumatranus*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi aktivitas antijamur ekstrak etanol daun dan ranting *Artabotrys sumatranus* terhadap jamur *Candida albicans*.
2. Memperoleh data berdasarkan hasil pengujian aktivitas antijamur ekstrak etanol *Artabotrys sumatranus*.
3. Menambah wawasan dan referensi mengenai khasiat *Artabotrys sumatranus*, terutama sebagai agen antijamur.

